

BAB VI

PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap pemberdayaan masyarakat melalui Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) di Kelurahan Burengan, Kecamatan Pesantren, Kota Kediri terdapat beberapa kesimpulan yang dapat diambil sebagai berikut :

- a. Pemberdayaan masyarakat melalui Program P2L di KWT Bangun Sejahtera Kota Kediri diwujudkan dalam bentuk pelatihan yang meliputi berbagai kegiatan seperti Pelatihan menanam tradisional maupun hidroponik, perawatan lahan, penanganan pasca panen, peternakan dan pelatihan olahan pangan. Program ini dapat dikatakan memberdayakan masyarakat terutama bagi ibu-ibu rumah tangga dilihat dari beberapa indikator antara lain: Peningkatan keterampilan bertani maupun mengelola lahan pekarangan yang dirasakan oleh seluruh anggota KWT karena adanya pelatihan dan pendampingan langsung dari Dinas Ketahanan Pangan Kota Kediri. Peningkatan ketahanan pangan, terpenuhinya kebutuhan pangan karena tersedianya beragam sayuran yang dapat dimanfaatkan pemenuhan kebutuhan gizi dan konsumsi.
- b. Peran program P2L di KWT Bangun Sejahtera dapat dilihat dari indikator ketahanan pangan yaitu tercukupinya ketersediaan pangan dan akses pangan melalui pemanfaatan lahan pekarangan serta kualitas pangan yang meningkat. Pemberdayaan ini pun mencerminkan keberhasilan dalam menjaga akal dan jiwa manusia sesuai dengan prinsip

Maqashid Syariah, di mana inovasi dan kreativitas berperan penting dalam keberlanjutan program.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di lapangan mengenai Peran Pemberdayaan Masyarakat Dalam Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) oleh Kelompok Wanita Tani (KWT) Bangun Sejahtera dalam meningkatkan ketahanan pangan, terdapat beberapa saran penelitian yang dapat dikembangkan oleh peneliti selanjutnya sebagai berikut :

- a) Peneliti selanjutnya dapat memperluas studi pada pengukuran intensitas pemberdayaan yang dilakukan oleh Kelompok Wanita Tani seperti frekuensi pelatihan, pendampingan, dan kegiatan komunitas. Hal ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat intensitas pemberdayaan dengan peningkatan ketahanan pangan anggota
- b) Peneliti selanjutnya dapat melakukan studi lebih lanjut mengenai penggunaan teknologi pertanian berkelanjutan yang diterapkan oleh Kelompok Wanita Tani, seperti teknik hidroponik, kompos organik dll. Dengan adanya teknologi pertanian berkelanjutan dapat mempengaruhi hasil produksi pertanian di pekarangan baik dari segi kuantitas maupun kualitas, sehingga penting untuk mengetahui sejauh mana teknologi diterapkan dan memberikan dampak terhadap hasil produksi.

Dengan fokus pada kedua aspek tersebut penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperdalam pemahaman mengenai peran pemberdayaan dalam mendukung program ketahanan pangan melalui program Pekarangan Pangan Lestari.